

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Dalam setiap penelitian, metode merupakan faktor yang penting untuk memecahkan suatu masalah yang turut menentukan keberhasilan penelitian. Sumadi Suryabrata, mengemukakan bahwa metode merupakan susunan pengetahuan yang teratur dan runtut pada umumnya merupakan manifestasi dari pandangan filsafatnya mengenai “pengetahuan yang benar” yang biasa dikupas dalam Filsafat Ilmu Pengetahuan dan Epistemologi (Sumadi Suryabrata, 2000:10).

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dinyatakan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh pemecahan terhadap suatu permasalahan. Oleh karenanya, metode penelitian sangat dibutuhkan dalam memecahkan suatu masalah yang turut menentukan keberhasilan suatu penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian historis, karena penelitian ini mengambil objek dari peristiwa- peristiwa yang terjadi pada masa lalu. Menurut Louis Gottschalk, metode historis adalah proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa

lalu (Louis Gottschalk, 1986:32). Selain itu para ahli juga mengatakan bahwa:

Metode penelitian historis adalah suatu usaha untuk memberikan interpretasi dari bagian trend yang naik turun dari suatu status keadaan di masa lampau untuk memperoleh suatu generalisasi yang berguna untuk memahami kenyataan sejarah, membandingkan dengan keadaan sekarang dan dapat meramalkan keadaan yang akan datang (Mohammad Nazir, 1988:56).

Menurut pendapat Louis Gottschalk yang dikutip Herimanto, menyatakan bahwa metode penelitian historis adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. data-data yang telah teruji dan dianalisis tersebut, tersusun menjadi sebuah kisah sejarah (Louis Gottschalk, 2009:61).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian historis adalah cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah dengan menganalisis secara kritis peninggalan masa lampau berupa data dan fakta atau dokumen yang disusun secara sistematis, dari evaluasi yang objektif dari data yang berhubungan dengan kejadian masa lampau untuk memahami kejadian atau keadaan baik masa lalu maupun masa sekarang.

Dengan penelitian historis, peneliti berusaha menguji dan menganalisa kritis rekaman dan peninggalan masa lampau mengenai penerapan undang-undang hukum pidana Hindia Belanda pada organisasi politik masa pergerakan bangsa Indonesia 1918-1946. Oleh sebab itu, penelitian ini akan peneliti tempuh dengan melakukan prosedur penelitian sejarah yang terdiri dari empat langkah bagian yang saling berurutan, sehingga yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Adapun keempat langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- Heuristik : Kegiatan menghimpun jejak masa lampau.
- Kritik : Penyelidikan tentang kesejatan jejak, baik bentuk

maupun isinya.

- Interpretasi : Menetapkan makna yang saling berhubungan dan fakta-fakta yang diperoleh.
- Historiografi : Menyampaikan sintesa yang diperoleh dalam bentuk kisah (Louis Gottschalk, 1983:36).

3.1.1 Heuristik (Pencarian sumber)

Heuristik merupakan kegiatan untuk mencari atau menghimpun data dan sumber-sumber sejarah atau bahan untuk bukti sejarah, seperti: dokumen, arsip, naskah, surat kabar maupun buku-buku referensi lain yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas.

Pada tahap heuristik ini peneliti mencari literatur-literatur kepustakaan yaitu buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti mengenai penerapan undang-undang hukum pidana Hindia Belanda pada organisasi politik masa pergerakan bangsa Indonesia 1918-1946. Sumber-sumber yang diperoleh dengan riset kepustakaan berguna sebagai bahan pembanding, pelengkap, dan penganalisa guna memperdalam permasalahan yang dibahas. Dalam penelitian ini peneliti mendapat literatur-literatur tersebut dari perpustakaan-perpustakaan diantaranya adalah perpustakaan daerah Bandar Lampung dan perpustakaan di lingkungan Universitas Lampung.

3.1.2 Kritik Sumber

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melihat kembali apakah sumber itu sesuai atau tidak, apakah sumber itu asli atau turunan. Kritik sumber itu merupakan penerapan dari sejumlah aturan-aturan atau prinsip-prinsip untuk menguji kebenaran atau keaslian dari sumber-sumber

sejarah. Kritik sumber yang digunakan adalah kritik intern dan kritik ekstern. Dalam kritik intern yang peneliti lakukan adalah dengan mengadakan penilaian berdasarkan sumber itu sendiri, membandingkan kesaksian dari berbagai sumber, sedangkan dalam kritik ekstern yang peneliti lakukan adalah dengan melihat kembali beberapa sumber misalnya dokumen apakah asli atau tidak.

3.1.3 Interpretasi

Interpretasi merupakan usaha untuk mewujudkan rangkaian data-data yang mempunyai kesesuaian satu sama lain dan bermakna. Interpretasi ini dilakukan untuk menentukan makna yang saling berhubungan antara data-data yang diperoleh. Pada tahap ini data yang diperoleh diseleksi, dimana peneliti berusaha menentukan data mana yang harus ditinggalkan dalam penelitian sejarah dan dipilih data mana yang relevan atau tidak. Faktor-faktor sejarah yang telah melalui tahap kritik sumber dihubungkan atau saling dikaitkan sehingga pada akhirnya akan menjadi suatu rangkaian yang bermakna.

3.1.4 Historiografi (Penelitian Sejarah)

Historiografi merupakan tahap terakhir dalam metode penelitian sejarah, dimana peneliti sudah menyusun ide-ide tentang hubungan satu fakta dengan fakta yang lain melalui tahap interpretasi maka langkah akhir dari penelitian ini adalah penelitian sejarah. Bentuk dari rekaman dan peninggalan masa lampau ini akan disusun secara sistematis dengan topik

yang jelas sehingga akan mudah untuk dimengerti dan dengan tujuan agar pembaca dapat mudah memahaminya. Penulisan adalah puncak segala-galanya, sebab apa yang dituliskan sejarah, yaitu *histoire-recite*, sejarah sebagaimana ia dikisahkan, yang mencoba menangkap dan memahami *histoire-realite*, sejarah sebagaimana terjadinya. Hasil penulisan sejarah inilah yang disebut historiografi.

Historiografi bermula dari pertanyaan dan berkembang dari tingkat kematangan pertanyaan historis yang diajukan (Taufik Abdullah, 1984: xv/xx). Pada tahap ini peneliti menyusun ide dan fakta untuk menjawab pertanyaan historis yang diajukan. Dalam hal ini peneliti berusaha menulis tentang penerapan undang-undang hukum pidana Hindia Belanda pada organisasi politik masa pergerakan bangsa Indonesia 1918-1946.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah suatu gejala yang menjadi objek atau perhatian dalam penelitian. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka variabel adalah suatu gejala yang menjadi objek atau perhatian dalam penelitian (Suharsimi Arikunto, 1989:91). Variabel dalam penelitian ini adalah penerapan undang-undang hukum pidana Hindia Belanda pada organisasi politik masa pergerakan bangsa Indonesia 1918-1946.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian memerlukan data karena itu dilakukanlah kegiatan pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai

penelitian yang akan diteliti. Adapun dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti menggunakan dua teknik, yaitu :

3.3.1 Teknik Kepustakaan

Teknik studi kepustakaan dilaksanakan dengan cara mendapatkan sumber-sumber data yang diperlukan dari perpustakaan, yaitu dengan mempelajari literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Oleh karena dalam penelitian tidak pernah dapat dilepaskan dari literatur-literatur ilmiah maka kegiatan studi kepustakaan ini menjadi sangat penting terutama dalam penelitian kualitatif.

Berdasarkan pengertian di atas, maka penelitian kepustakaan merupakan penelitian dengan studi literatur. Dengan mempelajari dan menelaah buku-buku untuk memperoleh data-data dan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli berkaitan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti mengenai penerapan undang-undang hukum pidana Hindia Belanda pada organisasi politik masa pergerakan bangsa Indonesia 1918-1946.

3.3.2 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu teknik mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, notulen, legger, agenda dan sebagainya. (Suharsini Arikunto, 1986 : 188). Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data masa lampau dan data masa sekarang, sebab bahan-bahan dokumentasi mempunyai arti yang sangat penting dalam penelitian masyarakat yang

mengambil orientasi histories. Data-datanya berasal dari sumber-sumber informasi berupa buku-buku referensi, majalah dan foto-foto yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas oleh peneliti, yang dalam hal ini yaitu penerapan undang-undang hukum pidana Hindia Belanda pada organisasi politik masa pergerakan bangsa Indonesia 1918-1946.

3.4 Teknik Analisis Data

Setelah menemukan sumber-sumber data yang dipergunakan dalam penelitian kemudian berlanjut ke langkah selanjutnya yaitu penganalisisan data. Teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif. Menurut H.B. Sutopo, teknik analisis data kualitatif bersifat induktif karena analisis sama sekali tidak dimaksudkan untuk membuktikan kebenaran suatu prediksi atau hipotesis penelitian, tetapi semua simpulan yang dibuat sampai dengan teori yang mungkin dikembangkan dibentuk dari semua data yang telah berhasil ditemukan dan dikumpulkan di lapangan (H.B. Sutopo, 2006:105).

Analisis data yang bersifat induktif ini keseluruhan prosesnya pada umumnya dilakukan dengan tiga macam kegiatan yakni:

1. Analisis dilakukan di lapangan bersamaan dengan proses pengumpulan data.
2. Analisis dilakukan dalam bentuk interaktif.
3. Analisis bersifat siklus, yakni mulai dari pemilihan topik, mengajukan pertanyaan, pengumpulan data, menyusun catatan studi (pengaturan data), analisis data dan penelitian laporan studi (H.B. Sutopo, 2006: 108).

Pada dasarnya proses analisis data dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data dilakukan dengan melalui beberapa tahap.

Di bawah ini merupakan tahap-tahap dalam proses analisis data kualitatif menurut H.B. Sutopo (2006: 114-116).

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari semua jenis informasi yang tertulis lengkap dalam catatan lapangan. Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian. Reduksi data sudah dilangsungkan sejak peneliti mengambil keputusan, melakukan pemilihan kasus, menyusun pertanyaan penelitian yang menekankan pada fokus tertentu tentang kerangka kerja konseptual dan juga waktu menentukan cara pengumpulan data yang akan digunakan karena teknik pengumpulan data tergantung pada jenis data yang akan digali dan jenis data ini sudah terarah dan ditentukan oleh beragam pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah penelitian.

3.4.2 Sajian Data

Sajian data merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya memungkinkan peneliti dapat menarik kesimpulan. Sajian data ini disusun berdasarkan pokok-pokok yang terdapat dalam reduksi data dan disajikan dengan menggunakan kalimat dan bahasa peneliti yang merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga bila dibaca akan bisa mudah dipahami.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah data-data telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan secara utuh, setelah semua makna-makna yang muncul dari data yang sudah diuji kebenarannya, kekokohnya, kecocokannya sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan yang jelas kegunaan dan kebenarannya dan dapat dipertanggungjawabkan.

REFERENSI

- Sumadi Suryabrata. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. Halaman 10.
- Louis Gostchalck. 1983. *Mengerti Sejarah (Terjemahan Nugroho Notosusanto)*. Jakarta: Universitas Indonesia. Halaman 32.
- Moh. Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. Halaman 56.
- Louis Gostchalck. 1983. *Op.Cit.* Halaman 36.
- Taufik Abdullah. dan Abdurrachman Surjomihardjo. 1984. *Ilmu Sejarah dan Historiografi (Arah dan Perspektif)*. Jakarta: Gramedia. Halaman xv/xx.
- Suharsimi Arikunto. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara. Halaman 91.
- Ibid.* Halaman 188.
- H.B. Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Dasar teori dan Terapannya dalam Penelitian* Surakarta: Universitas Sebelas Maret. Halaman 105.
- Ibid.* Halaman 108.
- Ibid.* Halaman 114-116.
- Sumadi Suryabrata. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. Halaman 6.